

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN

Penulis:
Syarifah F. Natasha¹
Yus Epi²

Afiliasi:
Politeknik Ganesha
Medan

Korespondensi:
Sha.jizu07@gmail.com

Histori Naskah:
Submit: 26-01-2023
Accepted: 31-01-2023
Published: 01-02-2023

Abstrak: Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan salah satu Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan untuk mempermudah UMKM dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi.

Penelitian ini dilakukan di UD.UDEN Marelan yang merupakan suatu usaha yang bergerak di bidang pengepul barang bekas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembukuan pada UD.UDEN dan penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan UD.UDEN Marelan. Metode analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, dan sumber data yang digunakan adalah data internal.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa (1) UD.UDEN Marelan belum menerapkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) pada penyajian laporan keuangannya disebabkan oleh terbatasnya pemahaman akuntansi dari pihak penyusunan laporan keuangan UD.UDEN. (2) Laporan keuangan UD.UDEN yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) disusun melalui proses siklus akuntansi: merancang kode dan nama akun, membuat daftar aset tetap, membuat neraca saldo awal, mengumpulkan daftar transaksi, mencatat transaksi ke dalam jurnal umum, membuat buku besar, membuat neraca saldo, membuat jurnal penyesuaian, membuat neraca lajur, menyusun laporan keuangan, membuat jurnal penutup, dan membuat neraca saldo setelah penutupan.

Kata kunci : *Laporan Keuangan, SAK EMKM, UMKM*

Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi. Laporan keuangan sangat diperlukan dalam suatu perusahaan/usaha bisnis karena dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja pada perusahaan/usaha bisnis tersebut.

UMKM merupakan salah satu bagian penting dalam perekonomian Indonesia, karena memegang peranan yang kuat dalam pertumbuhan dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Salah satu kendala yang dihadapi UMKM yaitu pencatatan dan pelaporan keuangan, maka demikian Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan suatu standar keuangan yang ditetapkan untuk mempermudah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam menyusun laporan keuangan yang bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi para investor dan kreditor untuk memberikan pinjaman bagi pengusaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah agar bisa lebih maju dan jauh lebih berkembang.

UD.UDEN merupakan suatu usaha yang bergerak dalam bidang pengepul barang bekas seperti plastik, logam dan besi yang sudah berdiri sejak tahun 2002. Berdasarkan observasi penulis, UD.UDEN belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah pada laporan keuangannya, dimana UD.UDEN hanya mencatat kas masuk dan kas keluar yang disusun atas pemahaman pengelola/pemilik, dan mereka juga tidak mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan UD.UDEN sesuai SAK EMKM pada periode Desember 2022.

Studi Literatur

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan. (IAI, 2018)

Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Ada empat jenis laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan yaitu :

1. Laporan posisi keuangan (neraca) yang menggambarkan posisi keuangan berupa aset, utang, dan ekuitas (modal) pada satu saat.
2. Laporan laba rugi yang menggambarkan kinerja yang tercermin dari laba, yaitu selisih pendapatan dan biaya, selama satu periode.
3. Laporan arus kas yang memberikan gambaran bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama satu periode.
4. Laporan perubahan ekuitas yang berisi perubahan ekuitas yang berasal dari kinerja internal berupa laba dan pembagian deviden, serta pengaruh dari perubahan komposisi setoran modal. (IAI, 2018)

Entitas Mikro Kecil dan Menengah

Menurut UU No. 20 Tahun 2008, Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah yaitu:

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih maksimal Rp 50 000 000,- dan hasil penjualan tahunan dengan maksimal Rp 300.000.000,- . Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memiliki kekayaan bersih maksimal Rp 50.000.000,- dan hasil penjualan tahunan dengan maksimal Rp 500.000.000,-

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)

Ikatan Akuntansi Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 18 Mei 2016 SAK-EMKM berlaku secara efektif untuk Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

SAK-EMKM memuat pengaturan akuntansi yang lebih sederhana dari SAK ETAP karena mengatur transaksi yang dilakukan oleh EMKM dengan pengukuran murni menggunakan biaya historis. SAK-EMKM diharapkan mampu membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sehingga memudahkan pelaku UMKM mendapatkan akses pendanaan.

Dasar pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK-EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu asset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh asset tersebut pada saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sejumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal.

Pengungkapan diperlukan ketika kepatuhan atas persyaratan tertentu dalam SAK-EMKM tidak memadai bagi pemakai untuk memahami pengaruh dari peristiwa dan kondisi lain atas posisi dan kinerja keuangan entitas penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi yang relevan, *representative* tepat, keterbandingan, dan keterpahaman entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir setiap periode pelaporan.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut (Sugiono, 2014), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif. Biasanya digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana instrument kunci adalah peneliti. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi yaitu gabungan antara dokumentasi, observasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus Menurut (Sekaran, 2016) Studi kasus berfokus untuk mengumpulkan informasi terkait sebuah objek tertentu atau kegiatan, seperti unit atau organisasi bisnis tertentu. Tujuan dari penelitian studi kasus adalah mendapat gambaran yang lengkap dan jelas mengenai permasalahan yang diteliti. Penelitian ini dilakukan pada UD. UDEN yang berlokasi di Jalan Marelان Raya Pasar 4 Barat, Medan Marelان.

Pembahasan

Laporan Posisi Keuangan

UD.UDEN Neraca Per Desember 2022

AKTIVA:		PASSIVA:	
Aktiva Lancar:		Kewajiban:	
Kas	Rp 687.575.221	Utang Bank	Rp <u>260.394.500</u>
Piutang Dagang	Rp 40.972.000	Total Kewajiban	Rp 260.394.500
Persediaan	Rp 876.916.605		
Perlengkapan	Rp <u>535.700</u>		
Total Aktiva lancar	Rp 1.605.999.526		
Aktiva Tetap:		Ekuitas:	
Tanah	Rp 481.270.000	Modal pemilik	Rp <u>2.227.156.438</u>
Bangunan	Rp 187.399.000	Total Ekuitas	<u>Rp 2.227.156.438</u>
Akum. Peny. Bangunan (Rp	2.956.650)		
Kendaraan	Rp 172.000.000		
Akum. Peny. Kendaraan (Rp	5.281.251)		
Peralatan	Rp 52.028.000		
Akum. Peny. Peralatan (Rp	<u>2.907.687)</u>		
Total Aktiva Tetap	<u>Rp 881.551.412</u>		
TOTAL AKTIVA	Rp 2.487.550.938	TOTAL PASIVA	Rp2.487.550.938

Laporan Laba Rugi

UD.UDEN Laporan Laba Rugi Per Desember 2022

Penjualan Barang Dagang	Rp 1.332.028.050
Persediaan Barang Dagang Awal	Rp 1.106.996.224

Pembelian	Rp 827.799.552	
Barang Tersedia untuk Dijual	Rp 1.934.795.776	
Persediaan Barang Dagang Akhir	Rp 876.916.606	
Harga Pokok Penjualan		Rp 1.057.879.170
Laba Kotor		Rp 274.148.880
Beban		
Beban Gaji	Rp 36.803.400	
Beban Makan Karyawan	Rp 12.975.000	
Beban Penyusutan Bangunan	Rp 2.956.650	
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 2.907.697	
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 5.281.251	
Beban Perlengkapan	Rp 1.291.500	
Beban Air, Listrik, dan Telepon	Rp 2.777.500	
Beban Pemeliharaan dan Perawatan Kendaraan	Rp 1.800.000	
Beban Operasional	Rp 4.292.999	
Total Beban		Rp 71.085.997
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		Rp 203.062.883
Beban Pajak Penghasilan		Rp 199.500
Laba Setelah Pajak Penghasilan		Rp 202.863.383

Laporan Perubahan Ekuitas

UD.UDEN
Laporan Perubahan Ekuitas
Per Desember 2022

Saldo, 1 Des 2022	Rp 2.050.991.124
Laba Bersih	Rp 202.863.383
Prive	(Rp 26.698.069)
Saldo, 31 Des 2022	Rp 2.227.156.438

Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi tentang penjelasan bahwa laporan keuangan sudah sesuai dibuat berdasarkan SAK-EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, dan informasi tambahan berdasarkan jenis usaha, serta detail akun tertentu.

Kesimpulan

UD.UDEN belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dalam kegiatan sehari-harinya UD.UDEN hanya melakukan pencatatan sederhana berupa catatan transaksi harian, yaitu mencatat pengeluaran dan penerimaan kas, dimana penerimaan kas merupakan hasil dari penjualan yang diperoleh dan pengeluaran kas merupakan suatu beban yang harus dibayar seperti beban gaji karyawan dan beban lain-lain yang kemudian dicatat ke dalam sebuah pembukuan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa proses penyusunan laporan keuangan untuk UD. UDEN belum dapat dilakukan secara maksimal karena kurangnya pemahaman terkait akuntansi dan kurangnya informasi terkait manfaat yang dapat diperoleh ketika penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan benar. Penyusunan

laporan keuangan dalam penelitian ini berdasarkan SAK EMKM dilakukan dengan menerapkan siklus akuntansi. Karena dirasakan adanya ketidakpastian dalam menyajikan kembali informasi dari periode terdahulu, maka penyusunan dilakukan secara prospektif dengan menggunakan pendekatan accrual basis.

Referensi

- IAI. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Korompis, S., Dkk. (2021). Penyusunan laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Usaha Peternakan Ayam Petelur Di Desa Watumea Kecamatan Eris). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 75-82.
- Sekaran, U., & Roger, B. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach, 7th Edition*. New Jersey: Wiley.
- Sugiono. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.